

SKRIPSI

**PENGARUH PENGEMBANGAN *COMMUNITY BASED TOURISM*
(CBT) TERHADAP MINAT PENGUNJUNG DI DESA WISATA
BISSOLORO KABUPATEN GOWA**

NURHALISA SAENAL

Nomor Stambuk : 10561129319



PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

**PENGARUH PENGEMBANGAN *COMMUNITY BASED*
TOURISM (CBT) TERHADAP MINAT PENGUNJUNG DI DESA
WISATA BISSOLORO KABUPATEN GOWA**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Administrasi Negara



Disusun dan Diusulkan Oleh :

NURHALISA SAENAL

Nomor Stambuk : 105611129319

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengembangan Community Based Tourism
Terhadap Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro

Nama Mahasiswa : Nurhalisa Saenal
Kabupaten Gowa
Nomor Induk Mahasiswa : 105611129319
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui :

Pembimbing I


Dr. Lukman Hakim, M.Si

Pembimbing II


Dr. Abdi. M. Pd

Mengetahui :

Dekan


Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Dr. Hj. Ilyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727

Ketua Program Studi


Ilmu Administrasi Negara
Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM : 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0159/FSP/A.4-II/VII/44/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Kamis, 13 Juli 2023.

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Jhyan Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727


Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM : 992797

Tim Penguji

1. Dr. H. Mappamiring, M.Si
2. Dr. Hj. Sudarni, M.Si
3. Dr. Abdi, M.Pd

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurhalisa Saenal
Nomor Induk Mahasiswa : 10561 11293 19
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2023

Yang Menyatakan


Nurhalisa Saenal

ABSTRAK

Nurhalisa, Lukman Hakim, Abdi Pengaruh Pengembangan Community Based Tourism (CBT) Terhadap Minat Pengunjung Di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa

CBT adalah bentuk pariwisata yang dibuat melalui negosiasi dan keterlibatan pemangku kepentingan utama di destinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan CBT di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap minat pengunjung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pengunjung dalam bentuk kuesioner, juga melalui dokumentasi pengembangan CBT.

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan CBT terhadap minat pengunjung di peroleh hasil sebagai berikut: Optimalisasi wisata berbasis CBT dikawasan wisata Bissoloro termasuk dalam katergori cukup optimal. Dimana setiap variabel yang dinilai yaitu aspek ekonomi, sosial, budaya, politik dan lingkungan dan aspek yang tertinggi adalah lingkungan. Pada variabel Minat Pengunjung termasuk dalam kategori cukup optimal. Dimana setiap variabel yang dinilai diantaranya Atraksi, kenyamanan, fasilitas, infrastruktur dan akomodasi dan aspek tertinggi adalah akomodasi.

Kata Kunci : *Pariwisata, Pengembangan CBT, Masyarakat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Community Based Tourism (CBT) Terhadap Minat Pengunjung Di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa”

Berbagai pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abdi M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta selalu mendorong dan membantu untuk menyemangati penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku ketua program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Nurbiah Tahit, S.Sos., M. AP selaku sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Para dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara yang ikhlas telah memberikan ilmunya, dan seluruh Staf pegawai di ruang lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Saenal Satar dan Ibu Hadra yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mengarahkan dan senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan yang tiada bernilai baik moral maupun materi serta nasehat dan pengorbanan yang terhingga dalam melalui hari di kehidupan ini, serta terima kasih kepada kakak saya Syarif, Dilla dan adik saya Tiara serta seluruh keluarga.
7. Untuk seluruh informan di Desa Wisata Bissoloro serta tokoh masyarakat yang telah bersedia dan membantu dalam proses penelitian saya ucapkan banyak terima kasih.
8. Untuk teman-teman tercinta Nur Aisyah Rauf, Andi Nurul Rahmatang, Alikha Inriana, Andi Asindah Puspa, Waode Ainnayah, Faulia Azzahrah, Nurul Rezkyta Septiani, yang selalu mendukung dan memberikan hiburannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman saya dari awal perkuliahan sampai sekarang Arisma Meilandi, Evy Sriwati, Suhartina Waris yang bersama berjuang untuk menyelesaikan studi dibangku perkuliahan.

10. Kepada support system yang telah berkontribusi sejak awal penulisan skripsi ini sampai titik dimana nantinya saya akan mendapatkan gelar S.AP terima kasih banyak telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya, semoga gelar yang nantinya akan saya dapatkan dapat bermanfaat dan diberikan segala kemudahan untuk mencapai segala sesuatu yang kita inginkan.

11. Serta terima kasih yang tidak bias saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan.

Akhirnya skripsi ini telah selesai, semoga bermanfaat kepada semua pihak baik penulis maupun orang lain, Insya Allah. Semoga mendapat lindungan, berkah, dan karunia dari Allah Swt kepada bapak, ibu serta saudara (i) atas segala bantuannya aamiin Ya Rabbal Aamiin.

*Jazakumullah Khairan Katsiran
Billahi Fii Sabilil Haq. Fastabiqul Khairat
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 19 Juni 2023

Nurhalisa Saena

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	13
1. <i>Community Based Tourism</i>	13
2. Minat Pengunjung.....	17
C. Hubungan Antar Variabel.....	20
D. Kerangka Pikir.....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	23
F. Defenisi Operasional.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Waktu dan Lokasi.....	26
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Teknik Pengabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Kawasan Wisata Bissoloro.....	35
B. Hasil Penelitian.....	39

C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka pikir..... 22



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peneliti Terdahulu Penelitian.....	7
Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian.....	19
Tabel 3. Distribusi dan Pengembalian Kuesioner.....	40
Tabel 4. Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 5. Umur Responden.....	41
Tabel 6. Persepsi Informan Terhadap Aspek Ekonomi.....	43
Tabel 7. Persepsi Informan Terhadap Aspek Sosial.....	44
Tabel 8. Persepsi Informan Terhadap Aspek Budaya.....	45
Tabel 9. Persepsi Informan Terhadap Aspek Lingkungan.....	46
Tabel 10. Persepsi Informan Terhadap Aspek Politik.....	47
Tabel 11. Rekapitulasi Nilai Indikator <i>Community Based Tourism</i>	48
Tabel 12. Persepsi Informan Terhadap Aspek Atraksi.....	49
Tabel 13. Persepsi Informan Terhadap Kenyamanan	50
Tabel 14. Persepsi Informan Terhadap Aspek Fasilitas.....	51
Tabel 15. Persepsi Informan Terhadap Aspek Infrastruktur	52
Tabel 16. Persepsi Informan Terhadap Aspek Akomodasi	53
Tabel 17. Rekapitulasi Nilai Indikator Minat Pengunjung.....	54
Tabel 18. Hasil Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 19. Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 21. Hasil uji Model Persamaan Regresi Sederhana	59
Tabel 22. Hasil uji Koefisien determinasi (R^2).....	60
Tabel 23. Hasil uji t	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam hayati dan ekosistem yang terdiri dari kekayaan alam hewani, tumbuhan dan ekosistemnya atau ciri-ciri keunikan alam dan/atau keindahan alam lainnya sebagai anugerah dari Yang Maha Kuasa. Sulawesi selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang sukses dengan pengembangan pariwisatanya. Pengembangan pariwisata mencakup semua kegiatan dan inisiatif yang dikoordinasikan untuk menyediakan semua infrastruktur dan fasilitas, barang dan jasa yang diperlukan untuk menarik dan melayani wisatawan. Kegiatan dan pengembangan pariwisata meliputi aspek kehidupan masyarakat, seperti kegiatan transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata dan jasa.

Tepat pada tahun 2021 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyetujui penunjukan desa Bissoloro yang ada di kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan sebagai salah satu Desa Wisata di Indonesia. Sebagai salah satu daerah obyek dan daya tarik wisata di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Gowa sangat berpeluang mengembangkan obyek wisata menarik seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata seni budaya dan wisata lainnya. Dalam kaitan pelaksanaan pengembangan potensi obyek dan daya tarik wisata yang dimiliki, tidaklah terlepas dari perlunya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, tidak

terkecuali adanya peran serta masyarakat dalam rangka mengakomodir kebutuhan sesuai dalam upaya peningkatan wisata secara terintegrasi dalam sebuah perencanaan, pengorganisasian dan pengembangan yang bermuara pada perwujudan dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun dari segi politik.

Penetapan Desa Bissoloro sebagai Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Gowa tidak lepas dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2010-2025. Terdapat arah kebijakan pengembangan pariwisata untuk pembangunan Kabupaten Gowa:

1. Meningkatkan pendapatan anggota masyarakat melalui pariwisata
2. Mengembangkan pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah
3. Anggota masyarakat mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari kegiatan pariwisata
4. Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk berpariwisata melalui Sapta Pesona menciptakan suasana yang mendukung dan mendukung pengembangan lebih lanjut usaha dan kepariwisataan.

(Warpani 2007), Kegiatan pariwisata terjadi bila ada daerah tujuan wisata dan wisatawan, yang membentuk suatu sistem. Bekerjanya sistem kepariwisataan yang utama terdiri dari sisi permintaan dari sisi penyediaan. Sisi permintaan merupakan masyarakat yang mempunyai keinginan untuk berwisata, orang yang melakukan perjalanan berwisata disebut wisatawan. Sisi penyediaan meliputi komponen transportasi, daya tarik wisata, pelayanan dan informasi/promosi. Sisi penyediaan ini merupakan produk daerah tujuan wisata.

Dalam merencanakan dan mengembangkan pariwisata, penting untuk mempertimbangkan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia meminimalkan hambatan partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekonomi yang dikembangkan melalui kegiatan pariwisata di daerah. Pembinaan sumber daya manusia dan birokrasi belum kuat disuarakan. Terdapat kesan yang cukup menonjol bahwa perhatian kita terutama masih bertumpu pada aspek kuantitatif, yakni seberapa besar devisa, kesempatan kerja, kunjungan wisatawan dan sebagainya, sementara aspek kualitatif yang antara lain dilihat dari perubahan positif mutu sumber daya manusia cenderung diabaikan.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkaitan dengan pariwisata adalah seluruh aspek manusia yang mendukung kegiatan wisata baik yang bersifat tangible maupun intangible yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan terciptanya kepuasan wisatawan serta berdampak positif terhadap ekonomi, kesejahteraan dan kelestarian lingkungan dan budaya di suatu

kawasan wisata. Kegiatan pariwisata sangat tergantung kepada interaksi antara manusia. Sehingga aspek manusia menjadi penting sebagai penggerak bagi kelangsungan industri pariwisata di suatu negara, (Muhammad Alan Nur, 2019).

Salah satu pengelolaan yang bertujuan untuk menghasilkan nilai tambah ganda adalah pengembangan masyarakat atau *community based tourism* khususnya di pedesaan. *Community Based Tourism* (CBT) adalah bentuk pariwisata yang dibuat melalui negosiasi dan keterlibatan pemangku kepentingan utama di destinasi. Beberapa ahli mendefinisikan CBT sebagai pariwisata yang dimiliki dan dikelola masyarakat. CBT adalah bentuk pariwisata di mana penduduk setempat memiliki pengaruh yang signifikan dan aktif terhadap pertumbuhan dan pengelolannya, dengan sebagian besar keuntungan dipertahankan oleh kota. Ini adalah bentuk wisata pedesaan yang semakin diterima sebagai strategi pengentasan kemiskinan di sebagian besar negara berkembang.

Community based tourism akan melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan khususnya terkait dengan perolehan pendapatan, kesempatan kerja serta pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang pada akhirnya menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari penduduk setempat yang timbul akibat peningkatan kegiatan pariwisata.

Berdasarkan Undang-Undang No 10 Tahun 2009 pasal (1) ayat(3) menyebutkan bahwa pariwisata adalah keberagaman kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pemerintah daerah,

pemerintah desa dan masyarakat, adapun unsur-unsur pariwisata yaitu unsur geografis, historis, dan unsur kultural. Pada kegiatan pariwisata terdapat 3 jenis kelompok kepentingan yang terdiri dari instansi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat, dalam instansi pemerintah yang melibatkan pengembangan suatu potensi yaitu dengan memaksimalkan potensi pariwisata yang ada tentu akan memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat. Oleh sebab itu, kegiatan pariwisata harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pengembangan pariwisata menjadi tanggung jawab semua element yang ada seperti pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah desa, pihak swasta dan masyarakat lokal.

Fungsi pemerintah desa dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat menjadi isu penting untuk diteliti, yaitu dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang pariwisata adalah keberagaman kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pemerintah daerah, pemerintah desa dan masyarakat. Dengan potensi yang dimiliki pemerintah berharap dapat memotivasi dan menjadi sebuah dorongan supaya desa dapat melakukan sebuah pengembangan untuk mendapatkan pencapaian yang lebih baik, setelah potensi desa berjalan, diketahui beberapa desa memiliki kemampuan dalam inovasi pengembangan, terkhusus bagi desa yang dapat mengelola potensi yang ada untuk melakukan sejumlah pengembangan yang baik, guna memajukan desa. Begitu juga dengan partisipasi masyarakat dalam pembagunan merupakan hal penting ketika diletakan atas dasar

keyakinan bahwa masyarakat yang paling tahu apa yang dibutuhkan. Partisipasi yang hakiki akan melibatkan masyarakat dalam keseluruhan tahapan pengembangan dan pengembangan, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan program pengembangan desa wisata.

Kabupaten Gowa merupakan salah satu tujuan wisata di provinsi Sulawesi Selatan, hal ini karena sumber daya alam yang indah dan kawasannya yang terpelihara dengan baik, termasuk di desa wisata Bissoloro juga memiliki objek pariwisata, dimana objek pariwisata ini adalah pengembangan dari sebuah lahan disulap menjadi sebuah kawasan pariwisata. Konsep pariwisata yang diterapkan di Kawasan wisata bissoloro sendiri adalah pariwisata berbasis masyarakat atau *Community Based Tourism*. Puncak Puntung menjadi salah satu Daya Tarik Wisata pada Kawasan wisata Bissoloro, selain karena pemandangan alamnya yang sangat indah dengan membayar Rp.20.000 (dua puluh ribu rupiah), wisatawan dapat menikmati fasilitas yang ada seperti toilet, air bersih, tempat ibadah, gazebo maupun dapur umum.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengembangan *Community based Tourism* (CBT) Terhadap Minat Pengunjung Di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa“** .

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengembangan Community based tourism di desa wisata Bissoloro Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana gambaran minat pengunjung di desa wisata Bissoloro Kabupaten Gowa?
3. Apakah terdapat pengaruh Community based tourism terhadap minat pengunjung di desa wisata Bissoloro Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengembangan Community Based Tourism di desa wisata Bissoloro, Kabupaten Gowa
2. Untuk mengetahui gambaran minat pengunjung di desa wisata Bissoloro Kabupaten Gowa
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Community based tourism terhadap minat pengunjung di desa wisata Bissoloro Kabupaten Gowa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam pengembangan pariwisata khususnya dalam meningkatkan wisata di desa wisata Bissoloro yang berbasis masyarakat.

b. Manfaat praktis

1). Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat masukan dan saran dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Bissoloro, Kabupaten Gowa.

2). Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan wisata berbasis masyarakat yang ada disekitar mereka.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini telah melakukan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis dalam penelitian “PENGARUH PENGEMBANGAN *COMMUNITY BASED TOURISM* (CBT) TERHADAP MINAT PENGUNJUNG DI DESA WISATA BISSOLORO KABUPATEN GOWA“

Tabel 1. Peneliti Terdahulu Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muh. Reski R	Strategi Peningkatan Pengelolaan Wisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) di Desa Bissoloro, Kabupaten Gowa	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi serta studi pustaka dengan menggunakan teori	Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa tingkat optimalisasi

			suansri (2003:14) sebagai variabel penelitian dalam mengukur tingkat optimalisasi pengelolaan wisata berbasis masyarakat.	CBT di Bissoloro dikategorikan cukup optimal dengan presentase 57,14%.
2.	Rizkiyanto, Neno (2017)	Penerapan Konsep Community Based Tourism dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan (Studi Pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek)	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan model Community Based Research sebagai sebuah komitmen dari masyarakat.	Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan daya Tarik wisata di Desa Wisata Bangun muncul dari inisiatif masyarakat lokal yang memiliki kesadaran bersama bahwa desanya memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan.

3.	Moch. Agus Syadad Saefullah, Ridwn Iskandar, Budi Wibowo, M. Romi Okta Viano, Gilang Ramadhan	Pengembangan Pariwisata berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) di Desa Pekasiran Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan pemerintah desa menjalankan perannya dengan memfasilitasi pembentukan Pokdarwis.
4.	Ismi Atikah, Jamalina, Dyas Titis Kusuma Wardani	Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Konsep <i>Community Based Tourism</i> (CBT) dan Manfaat Sosial dan Ekonomi Bagi Masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul	Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan wawancara responden di Nglanggeran,	Berdasarkan tingkat ketercapaian seluruh indikator, dapat dikatakan bahwa penerapan konsep <i>Community Based Tourism</i> telah berhasil dikembangkan

				pada Desa Wisata Nglanggeran, kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul.
5.	Masriana	Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Pantai Ide Sorowako Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur”	Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (Community Based Tourism) pantai Ide Sorowako. Manajemen eksternal PT. Vale selalu mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

B. Kajian Teori

1. *Community Based Tourism*

a. *Pengertian Community Based Tourism*

Tefler dan Sharpley (2008) dikutip dalam (Adikampana, n.d.) menjelaskan bahwa pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu jenis pariwisata yang memasukkan partisipasi masyarakat sebagai unsur utama dalam pariwisata guna mencapai tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Pemahaman ini sejalan dengan pemikiran Timothy dan Boyd (2003) yang menyebutkan pariwisata berbasis masyarakat sebagai partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pembagian manfaat pariwisata.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan berarti masyarakat mempunyai kesempatan untuk menyuarakan harapan, keinginan dan kekhawatirannya dari pembangunan pariwisata, yang selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam proses perencanaan pariwisata. Sedangkan mengambil peran dalam pembagian manfaat pariwisata mengandung pengertian bahwa masyarakat semestinya mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan finansial dari pariwisata dan keterkaitan dengan sektor lainnya. Untuk itu pengembangan destinasi pariwisata seharusnya mampu menciptakan peluang pekerjaan, kesempatan berusaha dan

mendapatkan pelatihan serta pendidikan bagi masyarakat agar mengetahui manfaat pariwisata Timothy, (1999). Menurut Murphy Peter, (1985) pariwisata merupakan sebuah “*community industry*”, sehingga keberlanjutan pembangunan pariwisata sangat tergantung dan ditentukan oleh penerimaan dan dukungan masyarakat terhadap pariwisata. Implikasi pariwisata sebagai sebuah industri masyarakat adalah adanya kepastian bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata. Berhubungan dengan hal tersebut, Tosun (1999) dikutip dalam Adikampana, (2017) membagi partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan pariwisata menjadi tiga tingkatan, yaitu :

- 1). *Pseudo community participation* ; *non-partisipasi*, tujuan pembangunan pariwisata tidak untuk pelibatan kolektif masyarakat, keputusan terkait dengan pemenuhan kebutuhan pokok untuk meminimalkan resiko, kebijakan jangka pendek, *top-down*, tidak langsung, hanya melibatkan elite lokal, dominasi pemerintah.
- 2). *Passive community participation*; hanya sebagai endorsement/ratifikasi keputusan yang dibuat untuk masyarakat-bukan dari dan oleh masyarakat, hanya terlibat dalam implementasi, minim kontribusi masyarakat, masyarakat bukan sebagai decision-makers tapi *decisiontakers (decision-implementers)*, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pihak eksternal.

3). *Spontaneous community participation*; partisipasi langsung, partisipasi aktif, dan partisipasi otentik.

Beberapa prinsip dasar CBT yang disampaikan Timothy (2007) dalam (Endah & Ratriningsih Desrina, 2017) dalam gagasannya yaitu:

- 1). Mengakui, mendukung dan mengembangkan kepemilikan komunitas dalam industri pariwisata,
- 2). Mengikutsertakan anggota komunitas dalam memulai setiap aspek,
- 3). Mengembangkan kebanggaan komunitas,
- 4). Mengembangkan kualitas hidup komunitas,
- 5). Menjamin keberlanjutan lingkungan,
- 6). Mempertahankan keunikan karakter dan budaya di area lokal,
- 7). Membantu berkembangnya pembelajaran tentang pertukaran budaya pada komunitas,
- 8). Menghargai perbedaan budaya dan martabat manusia,
- 9). Mendistribusikan keuntungan secara adil pada anggota komunitas,
- 10). Berperan dalam menentukan prosentase pendapatan (pendistribusian pendapatan) dalam proyek yang ada di komunitas.

b. Indikator-Indikator *Community Based Tourism*

Sebagai tindak lanjut Timothy (2007) dalam Endah & ratriningsih desrina, (2017) menyampaikan point-point yang merupakan aspek utama pengembangan CBT berupa 5 (lima) dimensi, yaitu:

1. Dimensi ekonomi, dengan indikator berupa adanya dana untuk pengembangan komunitas, terciptanya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata, timbulnya pendapatan masyarakat lokal dari sektor pariwisata;
2. Dimensi sosial dengan indikator meningkatnya kualitas hidup, peningkatan kebanggaan komunitas, pembagian peran yang adil antara laki-laki perempuan, generasi muda dan tua, membangun penguatan organisasi komunitas.
3. Dimensi budaya dengan indikator berupa mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda, membantu berkembangnya pertukaran budaya, budaya pembangunan melekat erat dalam budaya lokal;
4. Dimensi lingkungan, dengan indikator mempelajari carrying capacity area, mengatur pembuangan sampah, meningkatkan kepedulian akan perlunya konservasi;
5. Dimensi politik, dengan indikator: meningkatkan partisipasi dari penduduk lokal, peningkatan kekuasaan komunitas yang lebih luas, menjamin hak-hak dalam pengelolaan Sumber Daya Alam.

2. Minat Pengunjung

a. Pengertian Minat Pengunjung

Teori minat berkunjung dalam hal ini dianalogikan seperti minat beli terhadap suatu produk. Menurut Putra et al., (2015) Pada dasarnya minat berkunjung adalah perasaan ingin mengunjungi suatu tempat atau wilayah yang menarik untuk dikunjungi. Dalam hal ini teori minat berkunjung diambil dari teori minat beli terhadap suatu produk, sehingga dalam beberapa kategori minat berkunjung dapat diaplikasikan dari model minat beli. Fenomena yang banyak terjadi saat ini adalah wisatawan melakukan kunjungan ke suatu destinasi tidak hanya karena ingin menikmati atraksi ataupun mencari hiburan, melainkan untuk mengabadikan momen melalui foto atau video. Foto atau video tersebut selanjutnya akan dibagikan di media atau aplikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi secara *virtual* yang biasa disebut dengan media sosial Rizkia & Yusri, (2018).

b. Karakteristik Pengunjung

Karakteristik pengunjung dapat dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik perjalanan wisata (Smith, 1989) dalam Studi et al., (2017) . Dalam hal ini karakteristik pengunjung memberikan pengaruh yang tidak langsung terhadap pengembangan pariwisata. Tidak dapat diterapkan secara langsung langkah-langkah yang harus dilakukan hanya dengan melihat karakteristik pengunjung, melainkan perlu melihat keterkaitan dengan persepsi pengunjung. Pengunjung pada suatu

obyek wisata memiliki karakteristik dan pola kunjungan, kebutuhan ataupun alasan melakukan kunjungan ke suatu obyek wisata masing-masing berbeda hal ini perlu menjadi pertimbangan bagi penyedia pariwisata sehingga dalam menyediakan produk dapat sesuai dengan minat dan kebutuhan pengunjung.

Mathieson dan Geoffrey (1982) dalam Nazwirman & Zain Efendy, (2019) menyatakan bahwa karakteristik terdiri atas berbagai unsur yaitu :

1. Unsur sosial ekonomi yaitu umur, jenis kelamin, motivasi berwisata, pendapatan dan etnis.
2. Tingkat penggunaan dan pemanfaatan objek, yaitu dapat di lihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung atau yang berada dalam suatu objek beserta penyebarannya dalam priode tertentu.
3. Lama tinggal wisatawan (*long term movement of people*) yang bertujuan untuk berwisata. Jelasnya bahwa pariwisata menyangkut perpindahan, tetapi tidak semua perpindahan dalam pemukiman termasuk pariwisata.
4. Tujuan tinggal, yaitu waktu luang yang tersedia bagi seseorang dalam pekerjaannya yang akan di gunakan untuk tujuan berekreasi dan pengunjung sementara. Kuat lemahnya interaksi wisatawan dapat diukur atau diketahui dengan melihat lama tinggalnya wisatawan. Semua unsur yang telah disebutkan di atas berpengaruh terhadap daya dukung wilayah.

c. Indikator – Indikator Minat Pengunjung

Suatu Daya Tarik Wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh pengunjung harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, menurut Maryani (1991:11) dalam Studi et al., (2017) syarat syarat tersebut adalah :

1. *What to see*

Di tempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan “entertainment” bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata.

2. *What to do*

Di tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama ditempat itu.

3. *What to buy*

Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk di bawa pulang ke tempat asal.

4. *What to arrived*

Di dalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi daya tarik wisata tersebut, kendaraan apa yang akan digunakan dan berapa lama tiba ketempat tujuan wisata tersebut.

5. *What to stay*

Bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama dia berlibur. Diperlukan penginapan-penginapan baik hotel berbintang atau hotel non berbintang dan sebagainya.

C. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh *Community based tourism* (X) terhadap Minat pengunjung (Y)

Demartoto dan Sugiarti (2009:19) mendefinisikan CBT sebagai pembangunan pariwisata “dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan CBT adalah pengembangan pariwisata yang mensyaratkan adanya akses, partisipasi, kontrol dan manfaat bagi komunitas dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, politik dan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa community based tourism (CBT) dapat mempengaruhi minat pengunjung , karena dengan adanya community based tourism dapat mempermudah pengunjung berinteraksi dengan masyarakat setempat,dapat mempermudah akses bagi para pengunjung.

D. Kerangka Pikir

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang meningkatkan perekonomian di Indonesia. Pariwisata adalah produk, aktivitas, dan layanan industri pariwisata yang dapat menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Penelitian ini menggunakan *Community Based Tourism* (CBT) sebagai alat pengukuran pembangunan pariwisata berkelanjutan. Dengan adanya kelima aspek CBT yang akan dikaji, menjadi tolak ukur akan pengembangan CBT di Kabupaten Bissoloro. Dengan memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini yang memenuhi kebutuhan pengunjung, industri lingkungan dan masyarakat, yakni keterkaitannya pada kelima aspek minat pengunjung apakah memiliki pengaruh terhadap pengembangan CBT dalam mendukung keberhasilan pembangunan pariwisata menuju pariwisata berkelanjutan sehingga dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas yang ada di destinasi wisata Kabupaten Bissoloro terutama pada kesesuaian harapan wisatawan. Dari uraian diatas, maka peneliti dapat membuat gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 1: Kerangka Pikir tentang Pengaruh Pengembangan CBT Terhadap Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa



Untuk pengujian hipotesis yang akan diajukan, maka peneliti menentukan variabel-variabel yang hendak diketahui kedudukannya, antara lain:

1. Variabel Bebas Merupakan variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Community Based Tourism*.
2. Variabel Terikat Variabel yang keberadaannya di pengaruhi oleh variabel lainnya. Yang termasuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Pengunjung.

E. Hipotesis Penelitian

Merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dapat diketahui sebagai berikut.

H1 : Diduga konsep *Community Based Tourism* berpengaruh secara parsial terhadap minat pengunjung di desa wisata Bissoloro.

H2 : Diduga konsep *Community Based Tourism* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat pengunjung di desa wisata Bissoloro.

F. Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015:38) “Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat serta nilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Definisi operasional penelitian ini menggunakan variabel independen dari *community based tourism* serta variabel dependen minat pengunjung .

- a. Variabel Independen (variabel bebas) Variabel *community based tourism* yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat perubahan terhadap minat pengunjung (variabel terikat).

- b. Variabel Dependen (variabel terikat) Variabel minat pengunjung di desa wisata Bissoloro yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya pengaruh konsep community based tourism (variabel bebas).
- c. Variabel Community Based Tourism
- i. Aspek ekonomi adalah pengembangan pariwisata yang berdampak terhadap pendapatan masyarakat setempat.
 - ii. Aspek sosial adalah pengembangan pariwisata yang berdampak terhadap meningkatnya kualitas hidup masyarakat setempat.
 - iii. Aspek budaya adalah pengembangan pariwisata yang berdampak terhadap adanya dorongan masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda.
 - iv. Aspek lingkungan adalah pengembangan pariwisata yang berdampak terhadap konservasi.
 - v. Aspek politik adalah pengembangan pariwisata yang berdampak terhadap peningkatan partisipasi dari masyarakat setempat.
- d. Variabel Minat Pengunjung
- i. What to see adalah daya tarik yang berdampak terhadap meningkatkan motivasi wisatawan dengan adanya peningkatan objek wisata yang dapat dilihat.
 - ii. What to do adalah daya tarik yang berdampak terhadap menunjang adanya kenyamanan yang dirasakan.

- iii. What to buy adalah daya tarik yang berdampak terhadap adanya pengenalan budaya lokal.
- iv. What to arrived adalah daya tarik yang berdampak terhadap kondisi prasarana yang akan membuat laju transportasi optimal.
- v. What to stay adalah daya tarik yang berdampak terhadap sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.

Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
1.	X Community based tourism	Community based tourism ialah salah satu jenis pariwisata yang dikelola langsung oleh masyarakat setempat seperti di desa wisata Bissoloro Kabupaten Gowa	1. Dimensi ekonomi 2. Dimensi sosial 3. Dimensi budaya 4. Dimensi lingkungan 5. Dimensi politik (Timothy (2007) dalam Endah & ratriningsih desrina, (2017)
2.	Y Minat pengunjung	Minat berkunjung adalah perasaan atau minat ingin berkunjung kesuatu tempat yang menarik	1. What to see 2. What to do 3. What to buy 4. What to arcived 5. What to stay

			(Maryani (1991:11) dalam Studi et al., (2017)
--	--	--	---

Sumber : Penulis Tahun 2023



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Tepatnya di desa wisata Bissoloro, seperti hutan pinus dan puncak Tinambung. Adapun waktu pengambilan dan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan 2 (dua) Bulan setelah seminar proposal .

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metodologi riset yang berupaya untuk mengkuantifikasi data, yaitu data yang mengenai jumlah tingkatan, perbandingan, dan volume yang berupa angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Dapat disimpulkan bahwa jenis deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel guna menguji kebenaran suatu hipotesis dari suatu penelitian dengan cara

mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan melakukan interpretasi data.

2. Tipe Penelitian

Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Dimana penelitian korelasi, menurut Arikunto, adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006 : 37)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan terlebih dahulu oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, populasi sebanyak 100 (seratus) orang, meliputi wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata dan pihak pengelola daya tarik wisata.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan Nursid, (1988). Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% -15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto, 2002;112). Sampel responden menjadi dua yaitu sampel responden wisatawan atau 75 orang/pengunjung dan pengelola objek wisata sebagai sumber informasi tambahan, untuk responden wisatawan menggunakan accidental sampling. Menurut Sugiyono (2003:60) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sedangkan untuk responden pengelola desa wisata dengan cara melakukan teknik wawancara dengan salah satu pengurus desa wisata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data agar dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku literatur, jurnal, dan situs internet yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

2. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan kepada responden dengan paduan kuesioner tertutup, yaitu responden hanya diperkenankan memilih jawaban yang tertera pada setiap pertanyaan. Dalam kuesioner, penulis menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pengukuran indikator dari variabel x (*Community Based Tourism*) dan variabel y (Minat Pengunjung).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, regresi linier sederhana digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji beda berpasangan, dan uji beda independen.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Beberapa langkah untuk menghitung uji regresi sederhana, perlu mengikuti serangkaian syarat sebagai berikut:

a. Fungsi Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari *community based tourism* (X) dengan minat pengunjung (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

Persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Ket:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi linier

Dimana harga a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Uji Signifikansi (Uji t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi Product Moment

n = Jumlah responden

Hipotesis Statistik : $H_0 : \rho < 0$ $H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika H_0 $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima jika H_0 $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

2. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Ket:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Product Moment

F. Teknik Pengabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Adapun teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan

3. Pengecekan sejawat
4. Kecukupan referensial
5. Kajian kasus negatif
6. Pengecekan anggota

Peneliti pada penelitian ini hanya menggunakan dua teknik saja, yakni ketekunan pengamatan dan pengecekan teman sejawat. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam hal ini peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah difahami dengan cara yang biasa.

b. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada

penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kawasan Wisata Bissoloro

1. Kondisi Geografis

Desa Bissoloro terletak di Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Desa ini terletak 35 Km dari ibukota kecamatan dan 53 km dari ibukota Kabupaten Gowa, yaitu Sungguminasa (Kecamatan Bungaya dalam Angka 2019). Dimana dari kondisi geografisnya terletak didaerah dataran tinggi dengan ketinggian 574 mdpl. Dengan batas wilayah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Manuju.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Buakkang.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Biringbulu.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Takalar.

Secara administratif luas Desa Bissoloro sebesar 27,20 km² dengan presentasi luas terhadap luas Kecamatan Bungaya sebesar 15,50% yang terdiri dari 6 dusun/lingkungan, 13 RW/RK dan 28 RT (Kecamatan Bungaya dalam Angka 2019).

2. Kependudukan

Hingga Tahun 2020 jumlah penduduk di Desa Bissoloro menunjukkan kenaikan angka tidak terlalu signifikan. Hasil catatan registrasi dari Biro Pusat Statistik menunjukkan Kabupaten Gowa dalam Kecamatan Bungaya dalam angka

2020. Dimana pada Tahun 2020 tercatat penduduk sebanyak 2.289 jiwa. Pada Tahun 2019 jumlah penduduk mencapai 2.270 jiwa. Pada Tahun 2018 sebanyak 2.199 jiwa, 2017 sebanyak 2.195 jiwa dan pada Tahun 2016 sebanyak 2.188 jiwa. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk dari Tahun 2016-2020 sebesar 1,96%.

3. Komponen Kawasan Wisata Bissoloro

Desa ini diresmikan sebagai destinasi wisata baru di Kabupaten Gowa pada tanggal 04 November 2018, tepat pada pengelaran *camping day* dalam rangka hari jadi Gowa yang ke-697. Berdasarkan teori inskeep (1991:38), mengemukakan bahwa komponen pembentuk pariwisata terdiri atas daya tarik wisata, akomodasi, fasilitas dan pusat pelayanan, infrastruktur, sarana dan prasarana transportasi, serta kebijakan pemerintah. Adapun potensi yang ada di Desa Bissoloro, Kabupaten Gowa sebagai berikut:

a. Daya Tarik Wisata

Desa wisata Bissoloro merupakan desa dengan daya tarik *natural resources*, yaitu daya tarik yang bersumber dari alam (alamiah). Adapun objek dan daya tarik yang dimiliki Desa Bissoloro sebagai desa wisata adalah sebagai berikut:

- 1) Hutan pinus Luas hutan pinus di Desa Bissoloro kurang lebih 400 Hektar yang terbagi menjadi 6 yang saat ini dikelola oleh masing-masing pemilik lahan.

- 2) Air Terjun Barassang terletak disebelah utara Desa Bissoloro ini, dimana akses menuju air terjun ini masih berupa tanah dan batuan. Sehingga untuk mencapainya, pengunjung. Di air terjun tersebut, para pengunjung dapat menikmati dinginnya air pegunungan dan sejuknya udara ditengah kawasan hutan. Dilokasi air terjun ini tidak terdapat fasilitas pariwisata, sehingga para pengunjung harus menyediakan sendiri sebelum menuju lokasi ini.
- 3) Puncak Puntiang Bissoloro dikelola oleh Fadli Pidang dan Dg. Sirajuddin sebagai pemilik lahan dimana puncak tinambung terletak dusun masago. Untuk mencapai lokasi ini, pengunjung harus menempuh waktu perjalanan kurang lebih 1 jam dari Kabupaten Takalar dan Sungguminasa Ibu Kota Kabupaten Gowa, atau sekitar 90 menit dari Kota Makassar ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, baik menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Tidak kalah menariknya adalah dari puncak Puntiang Bissoloro pengunjung dapat melihat pemandangan gunung berjajar yang luas dan indah. Memandang ke sebelah selatan pengunjung dapat menyaksikan gunung yang terdapat di Kabupaten Jeneponto dan Takalar serta gunung-gunung di sekitar Puncak Puntiang Bissoloro sendiri. Di kawasan puncak Puntiang Bissoloro ini tersedia pondok tempat bersantai bersama keluarga sambil menyaksikan pemandangan yang indah tersebut. Juga pengelola menyediakan tempat duduk bersantai di bawah rimbunnya

pohon pinus yang sejuk. Termasuk telah tersedia air bersih dari pegunungan dan toilet bagi pengunjung.

b. Akomodasi

Akomodasi yang dimaksud adalah berbagai macam hotel dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang mereka lakukan. Sementara itu, akomodasi yang ada dilokasi wisata Desa Bissoloro belum disediakan, sepenuhnya ditanggung oleh pengunjung wisata yang berniat untuk bermalam diobjek wisata yang ada. Dimana para pengunjung harus mempersiapkan tenda beserta keperluan lainnya, seperti perlengkapan masak, alas tidur, dan lain sebagainya.

c. Fasilitas dan pelayanan wisata

Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk tour and travel operations (disebut juga pelayanan penyambutan). Fasilitas wisata yang terdapat di Desa Bissoloro ini, yaitu pasar wisata yang memiliki 12 kios yang menjual berbagai makanan dan minuman, toko/warung yang terdapat disepanjang jalan, fasilitas peribadatan sebanyak 8 masjid dan 1 mushallah, fasilitas kesehatan sebanyak 1 puskesmas pembantu dan 4 posyandu.

d. fasilitas dan pelayanan transportasi

Untuk fasilitas dan pelayanan transportasi wisata di Desa Bissoloro ini hanya dapat ditempuh melalui jalur darat. Dimana para pengunjung dapat

menggunakan modal transportasi darat berupa mobil atau motor. Sementara itu, belum ada angkutan umum yang dapat mengantar pengunjung menuju desa wisata Bissoloro ini.

e. Infrastruktur

Infrastruktur lain yang dimaksud disini adalah wisata Desa Bissoloro ini dilengkapi dengan air bersih, listrik, saluran pembuangan air kotor dan telekomunikasi seperti telepon dengan cakupan jaringan yang kadang baik dan kadang buruk.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap pengunjung kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden di kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa.

Tabel 3 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	75
2	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	0
3	Jumlah kuisisioner yang kembali	75

4	Jumlah kuisioner yang dapat diolah	75
---	------------------------------------	----

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin dan umur responden.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	35	46,67%
2	Wanita	40	53,33%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, terdapat 75 responden yang merupakan pengunjung kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa yang terdiri dari 35 pengunjung atau 46,67% berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin wanita sebanyak 40 pengunjung atau 53,33%. Penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 40 pengunjung atau 53,33%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5 Tingkat Umur Responden

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase
1	17-25 tahun	35	46,67%
2	25-35 tahun	25	33,33%
3	35-45 tahun	15	20,00%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 Umur responden dapat dikelompokkan seperti pada tabel di atas dan dari hasil pengelompokkan terlihat kelompok terbesar responden adalah yang berumur 17-25 tahun yang berjumlah 35 pengunjung atau 46,67%, tingkat umur responden 25-35 tahun yang berjumlah 25 pengunjung atau 33,33% dan tingkat umur responden 35-45 tahun yang berjumlah 15 pengunjung atau 20,00%. Penelitian ini di dominasi oleh responden yang berumur 17-25 tahun yang berjumlah 35 pengunjung atau 46,67%.

2. Pengembangan *Community Based Tourism* di Desa Wisata Bissoloro, Kabupaten Gowa

Ernawati (2010:52), mengemukakan *Community Based Tourism* adalah model manajemen kepariwisataan yang dikelola oleh masyarakat setempat yang berupaya untuk meminimalkan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan dan budaya dan pada saat yang sama menciptakan dampak ekonomi yang positif. Masyarakat tinggal disekitar obyek dan daya tarik pariwisata, sesungguhnya

penduduk adalah bagian dari atraksi wisata itu sendiri. Konsep CBT bermakna bahwa manajemen pariwisata ditempat bersangkutan dikelola oleh masyarakat setempat, ini meliputi pengelolaan kepariwisataan secara menyeluruh dilokasi tersebut, termasuk penyiapan semua produk/pelayanan yang dibutuhkan oleh wisatawan. Berdasarkan nilai dari setiap aspek tersebut dari responden tentang persepsi masyarakat terhadap wisata berbasis masyarakat, maka data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persepsi Terhadap Aspek Ekonomi

Ekonomi di kawasan wisata Bissoloro untuk indikator Adanya dana untuk pengembangan wisata berbasis masyarakat belum masuk dalam konsep CBT karena belum ada dan belum mampu dikembangkan dalam komunitas, sedangkan untuk indikator terciptanya lapangan pekerjaan dan timbulnya pendapatan masyarakat lokal sudah masuk dalam konsep CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas dan untuk timbulnya pendapatan masyarakat lokal sudah masuk dalam konsep CBT, maka data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6 Persepsi Informan Terhadap Aspek Ekonomi

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Adanya pengadaan sumber dana untuk pengembangan pariwisata	F	61	11	1	2	75	94	1.25
	%	81.3	14.7	1.3	2.7			
Adanya keterampilan yang	F	7	2	55	11	75	220	2.9

ditawarkan oleh masyarakat	%	9.3	2.7	73.3	14.7			
Dengan pariwisata berbasis masyarakat menurut saya mampu untuk mendatangkan pendapatan bagi masyarakat lokal	F	0	1	7	67	75	291	3.8
	%	0	1.3	9.3	89.3			
Mean Aspek Ekonomi								2.7

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 6 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-3 sebesar 3,8. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-1 sebesar 1,25. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Ekonomi. Dengan pariwisata berbasis masyarakat menurut saya mampu untuk mendatangkan pendapatan bagi masyarakat lokal.

2) Persepsi Terhadap Aspek Sosial

Sosial di kawasan wisata Bissoloro untuk semua indikator peningkatan kualitas hidup dan kesediaan dan kesiapan masyarakat masuk dalam konsep CBT, karena sudah mampu dikembangkan dalam komunitas. Sedangkan untuk peningkatan kebanggaan komunitas belum termasuk dalam konsep CBT.

Tabel 7 Persepsi Informan Terhadap Aspek Sosial

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Pariwisata berbasis masyarakat menurut saya cukup bisa	F	0	7	12	56	75	274	3.7
	%	0	9.3	16	74.7			

memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal								
Respon masyarakat yang kurang ramah saat memperkenalkan potensi wisata bissoloro kepada pengunjung.	F	65	8	2	0	75	87	1.16
	%	86.7	10.7	2.7	0			
Adanya kegiatan budaya lokal komunitas	F	1	50	15	9	75	182	2.4
	%	1.3	66.7	20	12			
Mean Aspek Sosial								2,4

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 7 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-1 sebesar 3,7. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-2 sebesar 1,16. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek sosial adalah Pariwisata berbasis masyarakat menurut saya cukup bisa memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal.

3) Persepsi Terhadap Aspek Budaya

Budaya di kawasan wisata Bissoloro untuk indikator mendorong masyarakat untuk menghormati budaya yang berbeda sudah masuk dalam konsep CBT, sedangkan untuk indikator mengenalkan budaya lokal dan membantu berkembangnya pertukaran budaya sudah masuk dalam indikator sosial. Secara keseluruhan variabel budaya sudah masuk dalam konsep CBT karena sudah ada

dan mampu dikembangkan dalam komunitas

Tabel 8 Persepsi Informan Terhadap Aspek Budaya

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Adanya upaya masyarakat setempat dalam membantu perkembangan budaya sekitar	F	63	7	4	1	75	93	1.24
	%	84	9.3	5.3	1.3			
Menurut saya masyarakat lokal sangat menghormati budaya yang berbeda dengan membuka diri terhadap pengunjung.	F	2	0	2	71	75	292	3.9
	%	2.7	0	2.7	94.7			
Mean Aspek Budaya								2,5

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 8 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-2 sebesar 3,9. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-1 sebesar 1,24. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Budaya adalah Menurut saya masyarakat lokal sangat menghormati budaya yang berbeda dengan membuka diri terhadap pengunjung.

4) Persepsi Terhadap Aspek Lingkungan

Lingkungan di kawasan wisata Bissoloro untuk indikator mendorong masyarakat untuk menjaga lingkungan dalam konsep CBT. Secara keseluruhan variabel lingkungan sudah masuk dalam konsep CBT karena sudah ada dan

mampu dikembangkan dalam komunitas

Tabel 9 Persepsi Informan Terhadap Aspek Lingkungan

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Kondisi lingkungan sekitar kawasan wisata menurut saya selalu terjaga.	F	0	4	10	61	75	282	3.7
	%	0	5.3	13.3	81.3			
Ketersediaan air yang cukup bersih.	F	0	4	32	39	75	260	3.4
	%	0	5.3	42.7	52			
Adanya sistem pengaturan sampah dan limbah sesuai amdal	F	65	5	3	2	75	92	1.2
	%	86.7	6.7	4	2.7			
Mean Aspek Lingkungan								3,6

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 9 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-1 sebesar 3,7. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-3 sebesar 1,2. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Lingkungan adalah Kondisi lingkungan sekitar kawasan wisata menurut saya selalu terjaga.

5) Persepsi Terhadap Aspek Politik

Politik di Bissoloro ini dimana untuk indikator meningkatkan partisipasi dari penduduk lokal, peningkatan kekuasaan komunitas yang lebih luas dan menjamin hak-hak dalam pengelolaan SDA sudah masuk dalam konsep CBT, karena sudah ada dan mampu dikembangkan dalam komunitas.

Tabel 10 Persepsi Informan Terhadap Aspek Politik

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Saya merasa partisipasi masyarakat cukup tinggi.	F	5	12	36	22	75	225	3.00
	%	6.7	16	48	29.3			
Adanya kerja sama antara pemerintah dengan pemilik lahan.	F	9	12	22	32	75	227	3.02
	%	12	16	29.3	42.7			
Keberhasilan pariwisata menurut saya karena peran masyarakat	F	1	1	71	2	75	224	2,9
	%	1.3	1.3	94.7	2.7			
Mean Aspek Lingkungan								3,01

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 10 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-2 sebesar 3,02. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-3 sebesar 2,9. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Politik Adanya kerja sama antara pemerintah dengan pemilik lahan.

6) Rekapitulasi Nilai Indikator *Community Based Tourism* di Desa Wisata Bissoloro, Kabupaten Gowa

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan hasil rekapitulasi pada penilaian indikator dalam optimalisasi wisata berbasis masyarakat di kawasan wisata Bissoloro sebagai berikut

Tabel 11 Rekapitulasi Nilai Indikator *Community Based Tourism*

No	Indikator <i>Community Based Tourism</i>	Presentase
1	Ekonomi	2,69%
2	Sosial	2,41%
3	Budaya	2,56%
4	Lingkungan	3,66%
5	Politik	3,01%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai pada masing-masing indikator pada Tabel 11 terkait bagaimana tingkat optimalisasi wisata berbasis masyarakat di kawasan wisata Bissoloro, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *Community Based Tourism* kawasan wisata Bissoloro masuk dalam kategori optimal. Dimana masing-masing parameter yang menjadi standar dalam wisata berbasis masyarakat atau pariwisata berbasis masyarakat sudah cukup terpenuhi.

Dari hasil masing-masing indikator pada variabel X terkait pengembangan *Community Based Tourism* di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa yang paling besar pengaruhnya terhadap Variabel Y adalah aspek Lingkungan dan yang paling rendah pengaruhnya adalah aspek Sosial.

3. Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa

Teori minat berkunjung dalam hal ini dianalogikan seperti minat beli terhadap suatu produk. Menurut Putra et al., (2015) Pada dasarnya minat berkunjung adalah perasaan ingin mengunjungi suatu tempat atau wilayah yang

menarik untuk dikunjungi. Dalam hal ini teori minat berkunjung diambil dari teori minat beli terhadap suatu produk, sehingga dalam beberapa kategori minat berkunjung dapat diaplikasikan dari model minat beli. Berdasarkan nilai dari setiap aspek tersebut dari responden tentang persepsi masyarakat terhadap wisata berbasis masyarakat, maka data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persepsi Terhadap Aspek Atraksi

Tabel 12 Persepsi Informan Terhadap Aspek Atraksi

Item		Frekuensi Skor dan Persentase				Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4		
Saya merasa pemandangan alam di sekitar kawasan wisata sangat indah	F	2	0	4	69	75	290
	%	2.7	0	5.3	92		
Saya merasakan keasrian dan kebersihan yang terjaga	F	0	1	6	68	75	292
	%	0	1.3	8	90.7		
Saya sering berinteraksi dengan masyarakat lokal	F	5	11	54	5	75	209
	%	6.7	14.7	72	6.7		
Mean Aspek Atraksi							3,5

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 12 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-2 sebesar 3,9. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-2 sebesar 2.8. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Atraksi adalah Saya merasakan keasrian dan kebersihan yang terjaga.

2) Persepsi Terhadap Aspek Kenyamanan

Tabel 13 Persepsi Informan Terhadap Aspek Kenyamanan

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Penjelasan mengenai segala informasi yang dibutuhkan wisatawan menurut saya cukup jelas	F	3	3	6	63	75	279	3,7
	%	4	4	8	84			
Saya merasa keamanan disekitar kawasan wisata kurang terjamin	F	4	7	60	4	75	214	2,9
	%	5.3	9.3	80	5.3			
Iklim dan suasananya yang begitu menyenangkan	F	6	7	58	4	75	210	2,8
	%	8	9.3	77.3	5.3			
Mean Aspek Kenyamana								3,1

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 13 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-1 sebesar 3,7. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-3 sebesar 2,8. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Kenyamanan adalah Penjelasan mengenai segala informasi yang dibutuhkan wisatawan menurut saya cukup jelas.

3) Persepsi Terhadap Aspek Fasilitas

Tabel 14 Persepsi Informan Terhadap Aspek Fasilitas

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Penjelasan mengenai segala informasi yang dibutuhkan wisatawan menurut saya cukup jelas	F	0	4	9	62	75	283	3.7
	%	0	5.3	12	82.7			
Saya merasa keamanan disekitar kawasan wisata kurang terjamin	F	0	1	13	61	75	285	3.8
	%	0	1.3	17.3	81.3			
Iklim dan suasananya yang begitu menyenangkan	F	5	59	4	7	75	163	2.1
	%	6.7	78.7	5.3	9.3			
Mean Aspek Fasilitas								3,2

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 14 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-2 sebesar 3,8. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-3 sebesar 2,1. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Fasilitas adalah Saya merasa keamanan disekitar kawasan wisata kurang terjamin

4) Persepsi Terhadap Aspek Infrastruktur

Tabel 15 Persepsi Informan Terhadap Infrastruktur

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
Akses jalan menuju desa wisata menurut saya mudah ditempuh	F	4	6	56	9	75	220	3.0
	%	5.3	8	74.7	12			
petunjuk arah yang jelas sehingga memudahkan saat menuju ke desa wisata	F	4	3	14	54	75	268	3.6
	%	5.3	4	18.7	72			
Menurut saya jaringan komunikasi yang cukup memadai	F	3	8	60	4	75	215	2.9
	%	4	10.7	80	5.3			
Mean Aspek Infrastruktur								3,12

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 15 diatas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-2 sebesar 3,6. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-3 sebesar 2,9. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Infrastruktur adalah Kurangnya petunjuk arah sehingga membuat saya kesulitan saat menuju ke desa wisata.

5) Persepsi Terhadap Aspek Akomodasi

Tabel 16 Persepsi Informan Terhadap Aspek Akomodasi

Item		Frekuensi Skor dan Persentase					Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	N		
	F	6	7	52	10	75	216	2.8

Saya merasa antusias karena penginapan yang berkonsep perkemahan	%	8	9.3	69.3	13.3			
Saya merasa nyaman dengan tempat penginapan yang disediakan	F	0	2	12	61	75	284	3.7
	%	0	2.7	16	81.3			
Saya puas dengan pelayanan dan penyediaan penginapan	F	1	2	3	69	75	290	3.9
	%	1.3	2.7	4	92			
Mean Aspek Akomodasi								3,51

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table 16 di atas menunjukkan bahwa pernyataan yang paling tinggi nilai rata-ratanya yakni pernyataan ke-3 sebesar 3.9. Adapun yang paling rendah nilai rata-ratanya yaitu pernyataan ke-1 sebesar 2.8. Ini membuktikan Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023) bahwa elemen paling penting dalam Aspek Akomodasi adalah Saya puas dengan pelayanan dan penyediaan penginapan.

6) Rekapitulasi Nilai Indikator Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan hasil rekapitulasi pada penilaian indikator dalam Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro

Kabupaten Gowa sebagai berikut:

Tabel 17 Rekapitulasi Nilai Indikator Minat Pengunjung

No	Indikator Minat Pengunjung	Presentase
1	Atraksi	3,5%
2	Kenyamanan	3,1%
3	Fasilitas	3,2%
4	Infrastuktur	3,1%
5	Akomodasi	3,5%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai pada masing-masing indikator pada Tabel 17 terkait bagaimana tingkat Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Minat Pengunjung kawasan wisata Bissoloro masuk dalam kategori optimal. Dimana masing-masing parameter yang menjadi standar dalam wisata berbasis masyarakat atau pariwisata berbasis masyarakat sudah cukup terpenuhi.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut (Ghozali, 2016) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi:

Tabel 18 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Community Based Tourism</i>	75	2.14	3.86	2.7076	.26051
Minat Pengunjung	75	2.67	3.73	3.3049	.23587
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas diketahui jumlah data atau pada setiap variabel yaitu 75 sampel penelitian. Penjelasan variabel akan diuraikan sesuai dengan data pada tabel 18 sebagai berikut:

a. *Community Based Tourism*

Berdasarkan Tabel 18 di atas X memiliki nilai minimum 2,14, nilai maksimum 3,86, dan *mean* 2,7076 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban Kadang-Kadang. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,26051 dari nilai rata-rata jawaban responden.

b. Minat Pengunjung

Berdasarkan Tabel 18 di atas Y memiliki nilai minimum 2,67, nilai maksimum 3,73 dan *mean* 3,3049 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban Selalu. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,23587 dari nilai rata-rata jawaban responden.

5. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner sesuai dengan indikator pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai koefisien r tabel > 0,2242 dengan P-value harus < 0.5 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Tabel berikut ini adalah tabel hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows:

Tabel 19 Hasil Uji Validitas

	Butir Pertanyaan	r hitung	r Tabel	Keterangan
X1	X1	0,503**	0,2242	VALID
	X2	0,557**	0,2242	VALID
	X3	0,275**	0,2242	VALID
	X4	0,307**	0,2242	VALID
	X5	0,341**	0,2242	VALID
	X6	0,473**	0,2242	VALID
	X7	0,531**	0,2242	VALID
	X8	0,308**	0,2242	VALID
	X9	0,297**	0,2242	VALID
	X10	0,341**	0,2242	VALID
	X11	0,574**	0,2242	VALID
	X12	0,421**	0,2242	VALID
	X13	0,453**	0,2242	VALID
	X14	0,276**	0,2242	VALID
Y	Y1	0,280**	0,2242	VALID

Y2	0,278**	0,2242	VALID
Y3	0,594**	0,2242	VALID
Y4	0,342**	0,2242	VALID
Y5	0,485**	0,2242	VALID
Y6	0,549**	0,2242	VALID
Y7	0,313**	0,2242	VALID
Y8	0,286**	0,2242	VALID
Y9	0,237**	0,2242	VALID
Y10	0,492**	0,2242	VALID
Y11	0,417**	0,2242	VALID
Y12	0,412**	0,2242	VALID
Y13	0,510**	0,2242	VALID
Y14	0,292**	0,2242	VALID
Y15	0,310**	0,2242	VALID

Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 19 diatas diperoleh hasil uji validitas pada ketiga variabel dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Community Based Tourism* nilai koefisien korelasi tertinggi ada pada pernyataan ke-11 dengan nilai koefisien korelasi $0,574 > 0,2242$ dan nilai P-value $0.000 < 0.05$. Pada variabel Kualitas stres kerja (X) nilai koefisien korelasi paling tertinggi ada pada pertanyaan ke-1 dengan nilai koefisien korelasi $0.594 > 0,2242$ dan nilai P-value $0.000 < 0.5$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih dari $> 0,6$. Adapun hasil dari pengujian

reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Community Based Tourism</i> (X_1)	0,607	Reliabel
Minat Pengunjung (Y)	0,602	Reliabel

Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2023)

Tabel 20 menunjukkan bahwa variabel *Community Based Tourism* dan Minat Pengunjung mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

6. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stress kerja. (Azuar Juliandi & Saprianal, 2014) Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda:

Tabel 21 Hasil uji Model Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.062	4.206		9.762	.000
	Community Based Tourism	.225	.110	.231	2.033	.046

a. Dependent Variable: Minat Pengunjung

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 41,062 + 0,225X$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 41,062 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (*Community Based Tourism*) bernilai konstan, maka nilai variabel dependen (Minat Pengunjung) sebesar 41,062 satuan.
- 2) Koefisien regresi kedisiplinan (b1) adalah 0,225 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,225 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi *Community Based Tourism* maka tingkat Minat Pengunjung akan mengalami kenaikan.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (*Koefisien Determinasi*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar varians variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nilai 0 dan 1. Semakin dekat koefisien determinasi dengan 1 maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan semakin dekat koefisien determinasi dengan 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil (Sugiyono, 2014), dengan analisis sebagai berikut:

Tabel 22 Hasil uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 ^a	.054	.041	3.46553

a. Predictors: (Constant), Community Based Tourism

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 22 terdapat angka R sebesar 0,231 yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Community Based Tourism* dengan Minat Pengunjung variabel independennya sedang, karena berada di defenisi sedang yang angkanya 0,100 – 0,400 Sedangkan nilai *R square* sebesar 0,054 atau 5,4% ini menunjukkan bahwa variabel Minat Pengunjung, dapat dijelaskan oleh variabel *Community Based Tourism*. Sebesar 5,4% sedangkan sisanya 94,6% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

b. Hasil Uji t

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.062	4.206		9.762	.000
	Community Based Tourism	.225	.110	.231	2.033	.046

a. Dependent Variable: Minat Pengunjung
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari *Community Based Tourism* dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Minat Pengunjung. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1), tabel 23 menunjukkan bahwa variabel *Community Based Tourism* tingkat signifikan sebesar 0,046 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b_1 yang bernilai 0,225 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Community Based Tourism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengunjung

C. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Community Based Tourism* tingkat signifikan sebesar 0,046 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b_1 yang bernilai 0,225 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Community Based Tourism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengunjung. Karena dengan adanya *community based tourism* dapat mempermudah pengunjung berinteraksi dengan masyarakat setempat, dapat mempermudah akses bagi para pengunjung.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang meningkatkan perekonomian di Indonesia. Pariwisata adalah produk, aktivitas, dan layanan industri pariwisata yang dapat menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Penelitian ini menggunakan *Community Based Tourism* (CBT) sebagai alat pengukuran pembangunan pariwisata berkelanjutan. Dengan adanya kelima aspek CBT yang akan dikaji, menjadi tolak ukur akan pengembangan CBT di Kabupaten Bissoloro. Dengan memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini yang memenuhi kebutuhan pengunjung, industri lingkungan dan masyarakat, yakni keterkaitannya pada kelima aspek minat pengunjung apakah memiliki pengaruh terhadap pengembangan CBT dalam mendukung keberhasilan pembangunan pariwisata menuju pariwisata berkelanjutan sehingga dapat diaplikasikan ke

semua bentuk aktifitas yang ada di destinasi wisata Kabupaten Bissoloro terutama pada kesesuaian harapan wisatawan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif tentang *Community-Based Tourism* (CBT) dalam kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan lima dimensi untuk mengembangkan wisata berbasis masyarakat menurut Suansri yang diantara lain adalah dimensi Politik, Dimensi Sosial, Dimensi Budaya, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Ekonomi, sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek ekonomi CBT, dimana masyarakat Bissoloro harus membuka peluang kerjasama dengan swasta untuk membantu penyediaan dana dalam pengembangan kawasan wisata berbasis masyarakat di Desa Bissoloro, Kabupaten Gowa.
2. Aspek sosial CBT, harus terpenuhi agar pariwisata tersebut mampu dikelola dan dikembangkan dalam sudut pandang CBT, sehingga dalam kasus yang seperti ini CBT mampu memberikan dampak pariwisata yang berguna bagi masyarakat di Desa Bissoloro, Kabupaten Gowa
3. Aspek budaya CBT, dimana masyarakat Bissoloro dapat bekerjasama dalam menggali potensi budaya sekitar yang dapat diangkat menjadi budaya lokal sehingga masyarakat dapat memperkenalkan budaya tersebut kewisatawan yang datang, misalnya: musik tradisional pakacaping, budaya *appatabe'* atau *angngaru'*

4. Aspek lingkungan, dimana masyarakat Bissoloro dapat bekerjasama dengan pihak swasta dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan sesuai dengan AMDAL serta membantu pemenuhan fasilitas persampahan yang masih kurang
5. Aspek politik, dimana masyarakat Bissoloro diharuskan membuka diri dan berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan pengembangan wisata berbasis masyarakat, serta pengelola wisata membuka akses bagi masyarakat untuk bisa bersama-sama dalam mengembangkan kawasan wisata.

Adapun strategi yang perlu diterapkan adalah dalam meningkatkan Minat Pengunjung wisata berbasis masyarakat adalah mensosialisasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat baik dalam bentuk Permen dan Perda untuk meningkatkan potensi SDM baik keterampilan dalam membuat kerajinan, kepedulian akan lingkungan dan kesiapan serta membentuk kesiapan masyarakat dalam menyambut para wisatawan dan masyarakat dan swasta bekerjasama dalam mengoptimalkan potensi wisata berbasis masyarakat dengan melakukan pelatihan dalam meningkatkan kualitas SDM masyarakat sekitar serta membantu penyediaan kebutuhan dalam pengembangan CBT.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Desa Bissoloro merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa yang memiliki potensi wisata baik dari objek ataupun daya tarik wisata sehingga dapat disebut sebagai kawasan wisata. Potensi tersebut dapat dikembangkan karena keindahan alam yang dimiliki dapat menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Optimalisasi wisata berbasis *community based tourism* dikawasan wisata Bissoloro termasuk dalam kategori cukup optimal. Dimana setiap variabel yang dinilai berdasarkan atas variabel *community based tourism* diantaranya: aspek sosial, aspek ekonomi, aspek budaya, aspek lingkungan dan aspek politik dan aspek tertinggi adalah Lingkungan.
2. Optimalisasi wisata berbasis *community based tourism* dikawasan wisata Bissoloro termasuk dalam kategori cukup optimal. Dimana setiap variabel yang dinilai berdasarkan atas variabel *community based tourism* diantaranya: Indikator Atraksi, Kenyamanan, Fasilitas, Infrastruktur dan Akomodasi dan aspek tertinggi adalah Akomodasi.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *community based tourism* berpengaruh positif dengan nilai koefisien b_1 yang bernilai 0,225 dan tingkat *signifikan* sebesar 0,046 yaitu lebih kecil dari 0,05 terhadap

Minat Pengunjung. Hal ini dengan adanya *community based tourism* dapat mempermudah pengunjung berinteraksi dengan masyarakat setempat, dapat mempermudah akses bagi para pengunjung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka bisa diajukan beberapa saran yaitu:

1. Meningkatkan keterlibatan pemerintah daerah dan pihak swasta dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat sekitar wisata karena masyarakat termasuk masyarakat yang kurang berdaya dalam segala hal, karena pendidikan, ekonomi dan status sosialnya, sehingga perlu melakukan program pendampingan
2. Diharapkan pemerintah daerah dan pengelola kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa agar senantiasa membuka ruang kepada masyarakat agar dapat berdaya sehingga masyarakat dapat hidup mandiri.
3. Kepada para wistawan agar sekiranya membangun kesadaran untuk senantiasa menjaga kebersihan lokasi objek kawasan wisata Bissoloro, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa agar keberadaan lokasi wisata tersebut juga dapat dinikmati generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) (2021)
- Undang-Undang No 10 Tahun 2009 pasal (1) ayat (3)
- Adikampana, I. M. (n.d.). *I Made Adikampana PARIWISATA*.
- Adikampana, I. M. (2017). *Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Cetakan pe). CAKRA PRESS.
- Endah, T., & ratriningsih desrina. (2017). Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis MAsyarakat. *Arsitektur KOMPOSISI*, volume 11, 13.
- Muhammad Alan Nur. (2019). “Kontribusi Bank Wakaf Mikro Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 1(No 1), h. 35.
- Murphy Peter. (1985). *Tourism: A Community Approach (RLE Tourism)* (1st ed.).
- Nazwirman, & Zain Efendy. (2019). Analisis Karakteristik Wisatawan Lokal Monumen Nasional DKI Jakarta. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 4, 11.
- Nursid, S. (1988). *Studi Geografi (Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan)*. Alumni.
- Putra, G. B. S., Kumadji, S., & Hidayat, K. (2015). Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Taman Rekreasi PT Selecta, Kota Batu, Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(2), 1–8.
- Rizkia, I. putri, & Yusri, A. (2018). *Pengaruh Citra Merek Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung dan Kepuasan Pengunjung Serta Dampaknya Pada Minat Kunjung Ulang*. vol 55. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2279>
- Studi, P., Industri, S., Wisata, P., Pariwisata, F., & Udayana, U. (2017). *Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali*. 17(2), 69–77.
- Timothy, J. D. (1999). *Annals of Tourism Research*. 26(2), 371–391.
- Warpani, Suwardjoko, P., & Indira, P. (2007). *Pariwisata Dalam Tata Ruang*. In *Tourism* (p. 244). ITB.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Sdr/ Sdri Pengunjung

Desa Wisata Bissoloro

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk keperluan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pengembangan Community Based Tourism (CBT) Terhadap Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa” dengan ini saya

Nama : Nurhalisa Saenal

Fakultas Universitas : FISIP/Universitas Muhammadiyah Makassar

Memohon bantuan kepada Bapak/Ibu Sdr/Sdri Pengunjung Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa untuk mengisi kuesioner yang disediakan dalam rangka mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesanggupan dan kejujuran Bapak/Ibu Sdr/Sdri Pengunjung dalam menjawab setiap pertanyaan sehingga jawaban tersebut dapat kami gunakan untuk menganalisis data secara tepat dan objektif. Informasi yang diterima dari hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan partisipasinya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb

Makassar, 4 Mei 2023

Nurhalisa Saenal

NIM. 105611129319

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

A. Data Responden

Beri tanda (√) pada pernyataan berikut sesuai dengan keadaan anda:

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : laki-laki perempuan

3. Usia :

4. Pekerjaan : pelajar

mahasiswa

wiraswasta

pegawai negeri

pegawai swasta

lain-lain

5. Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Tentukan jawaban saudara/i dengan cara memberikan tanda (√) salah satu kolom sebagai jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i

Keterangan :

Variabel Community Based Tourism (X)

Variabel Minat Pengunjung (Y)

S : Selalu

S : Selalu

S : Sering

S : Sering

K : Kurang

K : Kurang

T: Tidak

T : Tidak



C. Daftar Pertanyaan

Variabel Community Based Tourism (X)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	S	K	T
Ekonomi					
1.	Adanya pengadaan sumber dana untuk pengembangan pariwisata.				
2.	Adanya keterampilan yang ditawarkan oleh masyarakat				
3.	Dengan pariwisata berbasis masyarakat menurut saya mampu untuk mendatangkan pendapatan bagi masyarakat lokal.				
Sosial					
4.	Pariwisata berbasis masyarakat menurut saya cukup bisa memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal.				
5.	Respon masyarakat yang kurang ramah saat memperkenalkan potensi wisata bissoloro kepada pengunjung.				
6.	Adanya kegiatan budaya lokal komunitas				
Budaya					
7.	Adanya upaya masyarakat setempat dalam membantu perkembangan budaya sekitar.				
8.	Menurut saya masyarakat lokal sangat menghormati budaya yang berbeda dengan membuka diri terhadap pengunjung				
Lingkungan					

9.	Kondisi lingkungan sekitar kawasan wisata menurut saya selalu terjaga				
10.	Ketersediaan air yang cukup bersih				
11.	Adanya sistem pengaturan sampah dan limbah sesuai amdal				
Politik					
12.	Saya merasa partisipasi masyarakat cukup tinggi				
13.	Adanya kerja sama antara pemerintah dengan pemilik lahan				
14.	Keberhasilan pariwisata menurut saya karena peran masyarakat.				

Variabel Minat Pengunjung

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	S	K	T
Atraksi					
1.	Saya merasa pemandangan alam di sekitar kawasan wisata sangat indah				
2.	Saya merasakan keasrian dan kebersihan yang terjaga				
3.	Saya sering berinteraksi dengan masyarakat lokal				
Kenyamanan					
4.	Penjelasan mengenai segala informasi yang dibutuhkan wisatawan menurut saya cukup jelas.				

5.	Saya merasa keamanan disekitar kawasan wisata kurang terjamin.				
6.	iklim dan suasananya yang begitu menyenangkan				
Fasilitas					
7.	Tempat wisata memiliki fasilitas yang cukup seperti tempat ibadah,gazebo dan toilet sehingga saya tidak merasa khawatir				
8.	Saya merasa kondisi pencahayaan ketika dimalam hari masih kurang memadai				
9.	Saya merasa terbebani dengan biaya masuk ke kawasan wisata.				
Infrastruktur					
10.	Akses jalan menuju desa wisata menurut saya mudah ditempuh				
11.	petunjuk arah yang jelas sehingga memudahkan saya saat menuju ke desa wisata				
12.	Menurut saya jaringan komunikasi yang cukup memadai				
Akomodasi					
13.	Saya merasa antusias karena penginapan ynag berkonsep perkemahan				
14.	Saya merasa nyaman dengan tempat penginapan yang disediakan.				
15.	Saya puasa dengan pelayanan dan penyediaan penginapan.				

Lampiran 2 Tabulasi Nilai

No. Respon den	<i>Community Based Tourism (X)</i>														Total	Rata - Rata
	P.X 1	P.X 2	P.X 3	P.X 4	P.X 5	P.X 6	P.X 7	P.X 8	P.X 9	P.X 10	P.X 11	P.X 12	P.X 13	P.X 14		
1	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	1	3	35	2.5
2	2	3	4	4	1	4	1	4	4	3	1	3	3	3	40	2.85714
3	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	3	3	3	43	3.07143
4	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	1	3	36	2.57143
5	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	3	41	2.92857
6	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	2	1	3	34	2.42857
7	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	3	3	37	2.64286
8	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	4	2	3	37	2.64286
9	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	4	3	40	2.85714
10	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	4	3	40	2.85714
11	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	3	4	3	38	2.71429
12	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	3	3	3	37	2.64286
13	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	1	3	37	2.64286
14	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	2	3	36	2.57143
15	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	2	2	3	35	2.5
16	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	4	3	39	2.78571
17	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	3	3	37	2.64286
18	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	3.85714
19	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	3	3	38	2.71429
20	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	3	3	38	2.71429
21	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	2	3	3	36	2.57143

22	1	3	4	4	2	1	1	4	3	4	1	1	3	3	35	2.5
23	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	3	3	3	37	2.64286
24	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	4	3	40	2.85714
25	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	1	1	3	33	2.35714
26	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	3	3	38	2.71429
27	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	3	4	3	38	2.71429
28	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	2	3	3	36	2.57143
29	1	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	4	3	3	38	2.71429
30	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	3	3	37	2.64286
31	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	4	3	39	2.78571
32	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	4	3	39	2.78571
33	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	2	3	37	2.64286
34	1	3	4	4	1	2	1	4	3	3	1	3	3	3	36	2.57143
35	1	3	4	3	1	2	1	4	4	3	1	1	4	3	35	2.5
36	1	1	3	2	1	2	1	4	2	4	1	3	4	3	32	2.28571
37	1	4	4	3	2	2	1	4	4	4	2	4	3	3	41	2.92857
38	1	3	3	3	1	2	1	1	3	3	1	4	4	3	33	2.35714
39	4	3	4	4	1	2	1	4	4	3	1	4	4	3	42	3
40	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	44	3.14286
41	1	3	4	3	2	3	1	4	3	4	1	3	1	3	36	2.57143
42	1	3	4	3	1	4	1	4	2	3	1	3	1	3	34	2.42857
43	1	2	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	1	3	32	2.28571
44	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	3	41	2.92857
45	1	4	4	3	2	3	1	4	2	4	1	3	1	3	36	2.57143
46	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	4	3	39	2.78571

47	1	3	4	4	1	4	2	4	2	3	1	2	2	3	36	2.57143
48	1	3	4	4	1	3	2	4	4	4	1	3	2	3	39	2.78571
49	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	3	40	2.85714
50	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	1	2	4	42	3
51	2	3	4	4	1	2	1	4	3	4	1	1	2	3	35	2.5
52	2	3	3	2	1	2	1	4	4	3	1	3	4	3	36	2.57143
53	2	3	3	2	1	4	1	4	4	2	1	4	3	1	35	2.5
54	2	1	4	2	1	2	1	4	4	3	1	3	4	3	35	2.5
55	1	4	4	4	3	3	1	4	4	3	1	4	4	3	43	3.07143
56	1	1	4	3	1	2	1	4	4	3	1	3	4	3	35	2.5
57	1	1	4	4	1	2	1	1	4	2	1	3	2	3	30	2.14286
58	1	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	44	3.14286
59	1	1	4	2	1	2	3	4	4	4	1	4	4	3	38	2.71429
60	2	1	3	4	1	3	1	4	3	3	1	3	3	3	35	2.5
61	1	3	4	4	1	4	2	4	4	3	1	4	4	3	42	3
62	2	4	4	4	1	2	1	4	4	2	2	3	4	3	40	2.85714
63	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	3	4	3	39	2.78571
64	1	3	4	4	1	2	1	4	3	3	1	3	3	3	36	2.57143
65	1	1	2	4	1	2	1	4	4	2	1	3	2	3	31	2.21429
66	1	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	2	41	2.92857
67	1	3	3	4	1	3	1	4	4	4	1	4	4	3	40	2.85714
68	3	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	4	3	46	3.28571
69	1	4	4	2	1	2	1	4	4	3	1	2	4	3	36	2.57143
70	1	2	4	4	1	2	1	4	4	3	1	4	4	3	38	2.71429
71	1	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	4	4	3	40	2.85714

72	1	3	4	3	1	2	1	4	4	3	1	3	3	3	36	2.57143
73	1	3	4	3	1	3	1	4	4	4	1	3	3	3	38	2.71429
74	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	3	39	2.78571
75	2	4	4	4	1	3	1	4	4	3	1	4	4	3	42	3
Total	94	220	291	274	87	182	93	292	282	260	92	225	227	224	2843	203.071
Rata-Rata	1.25 333	2.93 333	3.88 333	3.65 333	1.16 333	2.42 667	1.24 333	3.89 333	3.76 667	3.46 667	1.22 667	3 67	3.026 67	2.986 67	37.906 7	2.70762

No. Responden	<i>Minat Pengunjung (Y)</i>															Total	Rata-Rata
	P. Y1	P. Y2	P. Y3	P. Y4	P. Y5	P. Y6	P. Y7	P. Y8	P. Y9	P. Y10	P. Y11	P. Y12	P. Y13	P. Y14	P. Y15		
1	4	4	2	3	3	2	4	4	1	3	4	2	3	3	4	46	3.06667
2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
5	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	48	3.2
6	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
7	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
8	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	49	3.26667
9	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	53	3.53333
10	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	49	3.26667
11	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	53	3.53333
12	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667

13	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
14	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
15	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
16	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	1	2	2	46	3.06667
17	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
18	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	1	2	4	4	4	48	3.2
19	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
20	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
21	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
22	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	50	3.33333
23	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
24	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
25	4	4	2	1	1	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	46	3.06667
26	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
27	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	4	3	3	2	3	45	3
28	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	52	3.46667
29	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
30	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
31	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
32	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
33	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
34	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
35	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	53	3.53333
36	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	50	3.33333
37	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	51	3.4

38	3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	3	4	3	4	4	47	3.13333
39	4	3	1	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	48	3.2
40	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	53	3.53333
41	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	50	3.33333
42	4	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	1	3	4	4	48	3.2
43	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	50	3.33333
44	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	51	3.4
45	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	3	3	1	4	4	40	2.66667
46	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	49	3.26667
47	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	51	3.4
48	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	48	3.2
49	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	48	3.2
50	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	51	3.4
51	4	2	1	4	3	3	4	3	1	2	4	1	4	4	4	41	2.73333
52	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	48	3.2
53	1	4	1	4	3	1	4	4	2	2	4	1	4	4	4	43	2.86667
54	4	4	3	4	2	1	4	3	2	2	4	2	2	4	1	42	2.8
55	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	51	3.4
56	1	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	48	3.2
57	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53	3.53333
58	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	51	3.4
59	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	50	3.33333
60	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	42	2.8
61	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	50	3.33333
62	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	53	3.53333

63	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	51	3.4
64	3	4	3	4	1	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	42	2.8
65	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	46	3.06667
66	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	56	3.733333
67	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	52	3.46667
68	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	53	3.533333
69	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	40	2.66667
70	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	51	3.4
71	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	49	3.26667
72	4	4	3	1	1	2	4	4	2	3	2	3	1	4	4	42	2.8
73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	52	3.46667
74	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	48	3.2
75	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	47	3.133333
Total	290	292	209	279	214	210	283	285	163	220	268	215	216	284	290	3718	247.867
Rata-Rata	3.8667	3.8933	2.7667	3.72	2.8533	2.828	3.7333	2.138	2.1333	2.93333	3.57333	2.86667	2.88	3.78667	3.86667	49.5733	3.30489



Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Community Based Tourism	75	2.14	3.86	2.7076	.26051
Minat Pengunjung	75	2.67	3.73	3.3049	.23587
Valid N (listwise)	75				



Lampiran 4 Hasil Uji Frekuensi

Community Based Tourism (X)

Statistics															
		P.X1	P.X2	P.X3	P.X4	P.X5	P.X6	P.X7	P.X8	P.X9	P.X10	P.X11	P.X12	P.X13	P.X14
N	Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1.2533	2.9333	3.8800	3.6533	1.1600	2.4267	1.2400	3.8933	3.7600	3.4667	1.2267	3.0000	3.0267	2.9867
Median		1.0000	3.0000	4.0000	4.0000	1.0000	2.0000	1.0000	4.0000	4.0000	4.0000	1.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Sum		94.00	220.00	291.00	274.00	87.00	182.00	93.00	292.00	282.00	260.00	92.00	225.00	227.00	224.00

P.X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	61	81.3	81.3	81.3
	2.00	11	14.7	14.7	96.0
	3.00	1	1.3	1.3	97.3
	4.00	2	2.7	2.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	9.3	9.3	9.3
	2.00	2	2.7	2.7	12.0
	3.00	55	73.3	73.3	85.3
	4.00	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	7	9.3	9.3	10.7
	4.00	67	89.3	89.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	9.3	9.3	9.3
	3.00	12	16.0	16.0	25.3
	4.00	56	74.7	74.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	65	86.7	86.7	86.7
	2.00	8	10.7	10.7	97.3
	3.00	2	2.7	2.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.3	1.3	1.3
	2.00	50	66.7	66.7	68.0
	3.00	15	20.0	20.0	88.0
	4.00	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	63	84.0	84.0	84.0
	2.00	7	9.3	9.3	93.3
	3.00	4	5.3	5.3	98.7
	4.00	1	1.3	1.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.7	2.7	2.7
	3.00	2	2.7	2.7	5.3
	4.00	71	94.7	94.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.3	5.3	5.3
	3.00	10	13.3	13.3	18.7
	4.00	61	81.3	81.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.3	5.3	5.3
	3.00	32	42.7	42.7	48.0
	4.00	39	52.0	52.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	65	86.7	86.7	86.7
	2.00	5	6.7	6.7	93.3
	3.00	3	4.0	4.0	97.3
	4.00	2	2.7	2.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	6.7	6.7	6.7
	2.00	12	16.0	16.0	22.7
	3.00	36	48.0	48.0	70.7
	4.00	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	12.0	12.0	12.0
	2.00	12	16.0	16.0	28.0
	3.00	22	29.3	29.3	57.3
	4.00	32	42.7	42.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.X14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.3	1.3	1.3
	2.00	1	1.3	1.3	2.7
	3.00	71	94.7	94.7	97.3
	4.00	2	2.7	2.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Minat Pengunjung (Y)

Statistics																
	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	P.Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
N	Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
	Missi ng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		3.86 67	3.89 33	2.78 67	3.72 00	2.85 33	2.80 00	3.77 33	3.80 00	2.17 33	2.93 33	3.57 33	2.86 67	2.88 00	3.78 67	3.86 67
Median		4.00 00	4.00 00	3.00 00	4.00 00	3.00 00	3.00 00	4.00 00	4.00 00	2.00 00	3.00 00	4.00 00	3.00 00	3.00 00	4.00 00	4.00 00
Sum		290. 00	292. 00	209. 00	279. 00	214. 00	210. 00	283. 00	285. 00	163. 00	220. 00	268. 00	215. 00	216. 00	284. 00	290. 00

P.Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.7	2.7	2.7
	3.00	4	5.3	5.3	8.0
	4.00	69	92.0	92.0	100.0
Total		75	100.0	100.0	

P.Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	6	8.0	8.0	9.3
	4.00	68	90.7	90.7	100.0
Total		75	100.0	100.0	

P.Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	6.7	6.7	6.7
	2.00	11	14.7	14.7	21.3
	3.00	54	72.0	72.0	93.3
	4.00	5	6.7	6.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.0	4.0	4.0
	2.00	3	4.0	4.0	8.0
	3.00	6	8.0	8.0	16.0
	4.00	63	84.0	84.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	5.3	5.3	5.3
	2.00	7	9.3	9.3	14.7
	3.00	60	80.0	80.0	94.7
	4.00	4	5.3	5.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	8.0	8.0	8.0
	2.00	7	9.3	9.3	17.3
	3.00	58	77.3	77.3	94.7
	4.00	4	5.3	5.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.3	5.3	5.3
	3.00	9	12.0	12.0	17.3
	4.00	62	82.7	82.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	13	17.3	17.3	18.7
	4.00	61	81.3	81.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	6.7	6.7	6.7
	2.00	59	78.7	78.7	85.3
	3.00	4	5.3	5.3	90.7
	4.00	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	5.3	5.3	5.3
	2.00	6	8.0	8.0	13.3
	3.00	56	74.7	74.7	88.0
	4.00	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	5.3	5.3	5.3
	2.00	3	4.0	4.0	9.3
	3.00	14	18.7	18.7	28.0
	4.00	54	72.0	72.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.0	4.0	4.0
	2.00	8	10.7	10.7	14.7
	3.00	60	80.0	80.0	94.7
	4.00	4	5.3	5.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	8.0	8.0	8.0
	2.00	7	9.3	9.3	17.3
	3.00	52	69.3	69.3	86.7
	4.00	10	13.3	13.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.7	2.7	2.7
	3.00	12	16.0	16.0	18.7
	4.00	61	81.3	81.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.3	1.3	1.3
	2.00	2	2.7	2.7	4.0
	3.00	3	4.0	4.0	8.0
	4.00	69	92.0	92.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P.Y1 4	Pearson	.10	-	.15	.09	-	.12	.02	-	-	-	.00	.09	.27	1	.44	.292*
	Correlation	.11	.05	.14	.09	.11	.12	.02	.07	.13	.04	.06	.06	.05*		.44	.292*
	Sig. (2-tailed)	.389	.625	.186	.398	.329	.299	.865	.502	.250	.687	.958	.411	.017		.000	.011
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P.Y1 5	Pearson	-.06	.07	.03	.00	.02	.24	-.06	-.06	-.09	-.08	.28	.44	1	.310*		
	Correlation	.08	.01	.05	.07	.04	.05	.01	.08	.09	.10	.06	.07				
	Sig. (2-tailed)	.563	.543	.765	.950	.835	.034	.909	.598	.448	.353	.490	.013	.000		.007	
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total _Y	Pearson	.28	.27	.59	.34	.48	.54	.31	.28	.23	.49	.41	.41	.51	.29	.31	1
	Correlation	.00	.08	.44	.22	.55	.99	.33	.26	.27	.49	.41	.41	.51	.29	.31	
	Sig. (2-tailed)	.015	.016	.000	.003	.000	.000	.006	.013	.041	.000	.000	.000	.000	.011	.007	
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas**Hasil Uji Reliabilitas *Community Based Tourism* (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.607	14

Hasil Uji Reliabilitas Minat Pengunjung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	15



Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.062	4.206		9.762	.000
	Community Based Tourism	.225	.110	.231	2.033	.046

a. Dependent Variable: Minat Pengunjung

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 ^a	.054	.041	3.46553

a. Predictors: (Constant), Community Based Tourism

Lampiran 8 Dokumentasi

Dokumentasi bersama salah satu pengunjung di Kawasan wisata bissoloro



Dokumentasi bersama bapak pengelola sekaligus pemilik lahan sebagai penguat fakta lapangan



Dokumentasi bersama salah satu pengunjung di kawasan wisata bissoloro

LAMPIRAN PERSURATAN

		Universitas Muhammadiyah Makassar <small>Integrity · Professionalism · Entrepreneurship</small>	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences <small>Mentax Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866.972 Fax: (0411) 865.588 Official Email: fisp@unismuh.ac.id Official Web: https://fisp.unismuh.ac.id</small>
			
Nomor	:	0552/FSP/A.1-VIII/IV/1444 H/2023 M	
Lamp.	:	1 (satu) Eksampul	
Hal	:	Pengantar Penelitian	
<p>Kepada Yth, Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh Di Makassar</p> <p>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</p> <p>Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada:</p> <p>Nama Mahasiswa : Nurhalisa Saenal S t a m b u k : 10561 11293 19 J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara Lokasi Penelitian : Di Desa Wisata Bissolorro Kabupaten Gowa Judul Skripsi : <i>"Pengaruh Pengembangan Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Bissolorro Kabupaten Gowa"</i></p> <p>Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih. Jazakumullahu. Khaeran Katziraa. Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</p> <p style="text-align: right;">Makassar, 04 April 2023 D e k a n, Ub. Wakil Dekan I</p> <p style="text-align: right;"><i>A. Lunur Prianto, S.IP, M.Si</i> NBM : 992 797</p>			
			
		Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia Progress for the Nation and Humankind	Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi Public Administration - Government Studies - Communication Science

Surat Pengantar Penelitian LP3M


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1173/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 13 Ramadhan 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 04 April 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0552/FSP/A.1-VIII/IV/1444 H/2023 M tanggal 4 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURHALISA SAENAL
 No. Stambuk : 105611129319
 Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGEMBANGAN COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) DI DESA WISATA BISSOLORO KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 April 2023 s/d 7 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


 Ketua LP3M,


 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

04-23

Surat Permohonan Izin Penelitian DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmpmsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/467/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
DESA WISATA BISSOLORO KABUPATEN
GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 15099/S.O/PTSP/2023 tanggal \$(izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURHALISA SAENAL
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 24 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105611129319
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jalan Flamboyan Nomor 3

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"PENGARUH PENGEMBANGAN COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) TERHADAP MINAT PENGUNJUNG DI DESA WISATA BISSOLORO KABUPATEN GOWA"

Selama : 10 April 2023 s/d 7 Juni 2023
Pengkikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 13 April 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan

Surat Izin Penelitian DPMPTSP



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhalisa Saenal
NIM : 105611129319
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursiman, S.Pd

NBM. 964 391



Nurhalisa Saenal 105611129319 BAB I

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.unj.ac.id Internet Source	4%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	2%
4	feb.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nurhalisa Saenal 105611129319

BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 12 Jul 2023 09:20AM (UTC+0700)

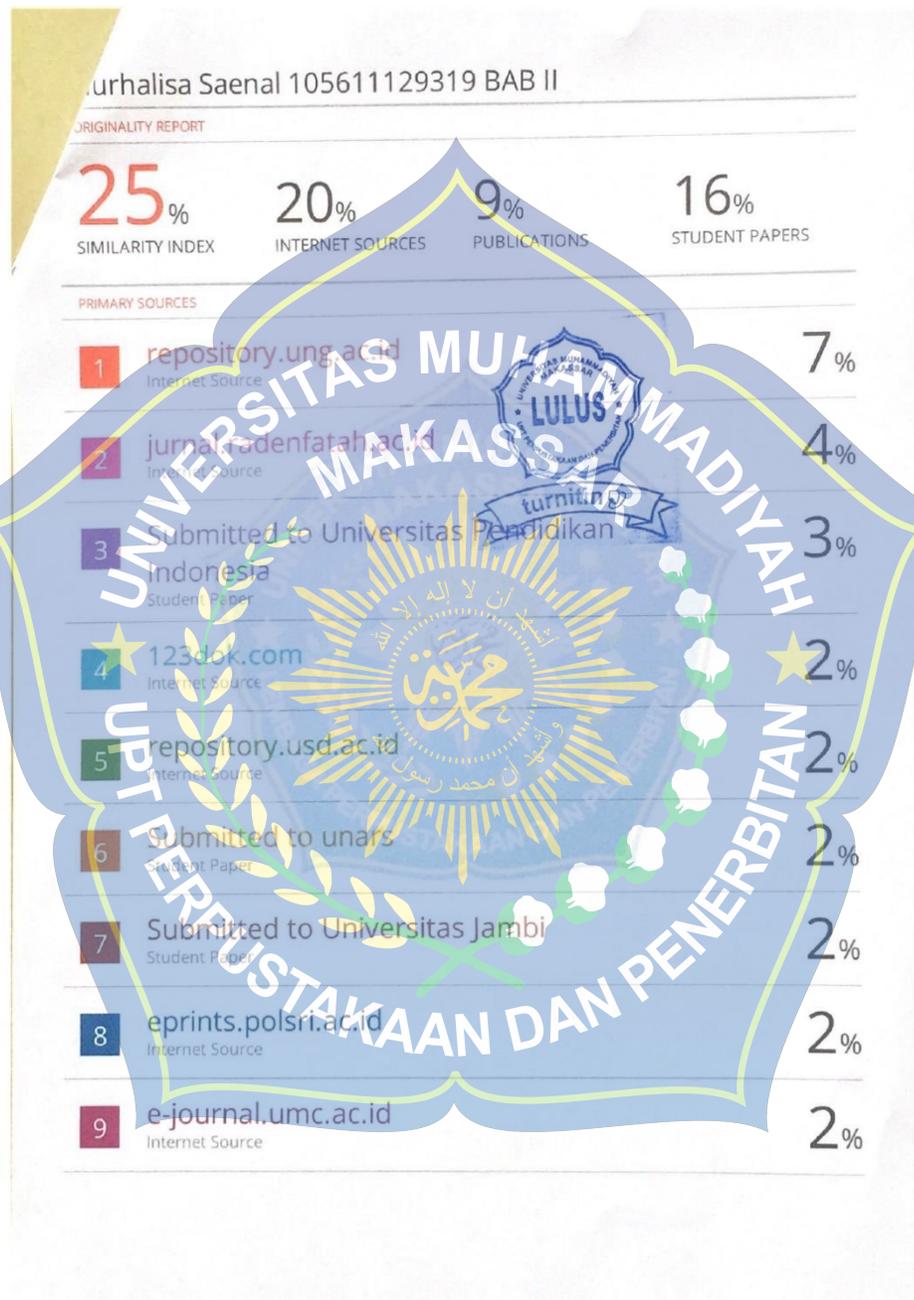
Submission ID: 2129888493

File name: bab_2_4.docx (145.91K)

Word count: 2109

Character count: 14524





Nurhalisa Saenal 105611129319

BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 12 Jul 2023 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2129888976

File name: bab_3_-_2023-07-12T102050.090.docx (44.67K)

Word count: 1023

Character count: 6796



Nurhalisa Saenal 105611129319 BAB III

ORIGINALITY REPORT

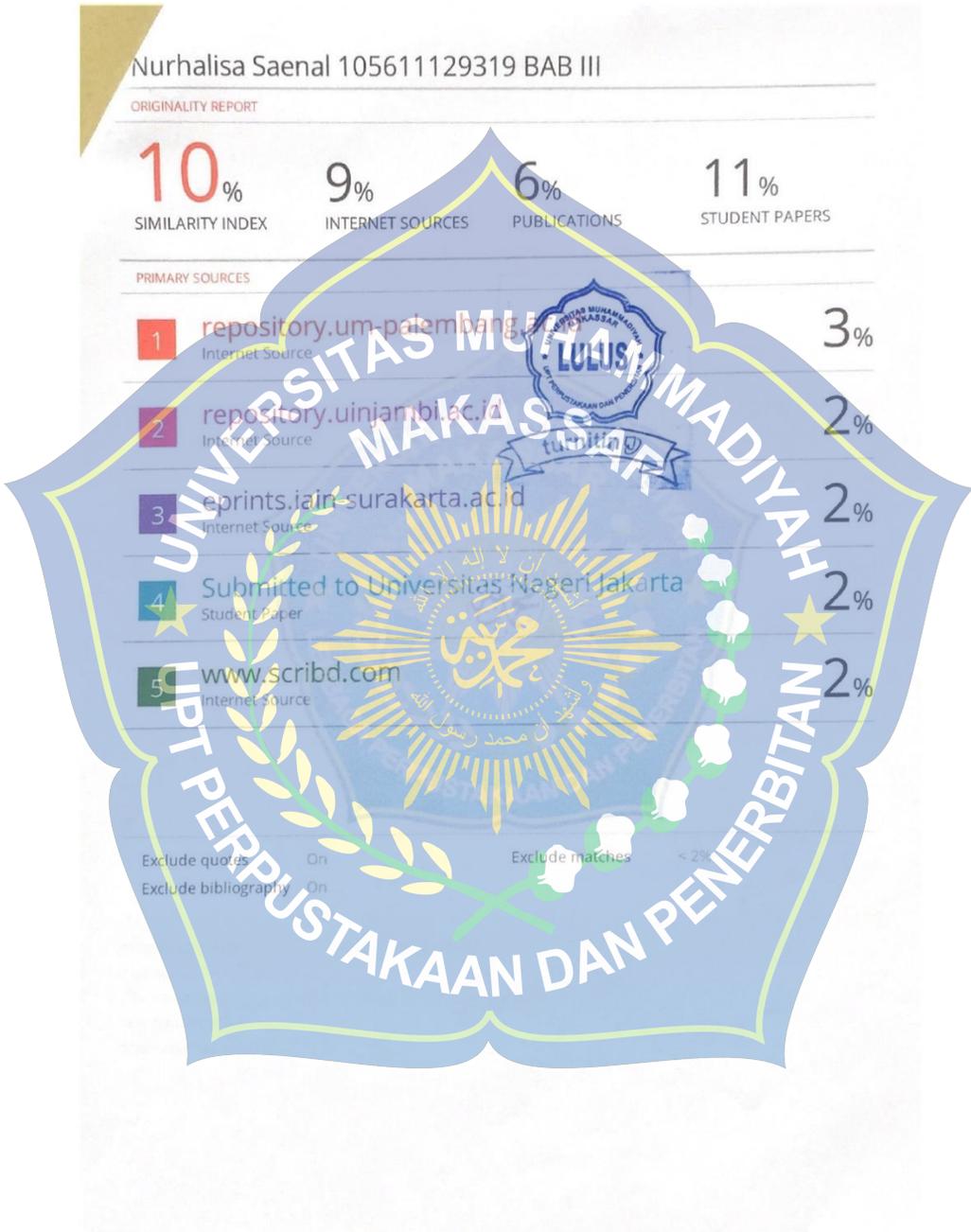


PRIMARY SOURCES

1	repository.um-palembang	Internet Source	3%
2	repository.uinjambi.ac.id	Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id	Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	Student Paper	2%
5	www.scribd.com	Internet source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On







Nurhalisa Saenal 105611129319

BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 12-Jul-2023 09:24AM (UTC+0700)
Submission ID: 2129890138
File name: bab_5_-_2023-07-12T102240.711.docx (22.08k)
Word count: 302
Character count: 2078

Nurhalisa Saenal 105611129319 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet source	3%
----------	---	-----------

Exclude quotes On Exclude matches On

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Nurhalisa Saenal lahir di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Juli 2001. Penulis lahir dari pasangan Saenal Satar dan Hadra merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yakni Syarif Hidayat, Shangrilla S.M, Mutiara Aulia Maharani.

Penulis pertama kali masuk Pendidikan di TK Angrek pada tahun 2006 dan tamat 2008 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SD Inpres Mariso 1 dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 01 Makassar dan tamat pada tahun 2016 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 03 Makassar dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan tamat pada tahun 2023. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi semua orang.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Community Based Tourism Terhadap Minat Pengunjung di Desa Wisata Bissoloro Kabupaten Gowa*”.